

ABSTRAKSI

Industri pengolahan tembakau merupakan salah satu sektor penting di Jawa Timur. *Output* industri pengolahan tembakau ini dihasilkan oleh faktor-faktor produksi yang digunakan, antara lain jumlah tenaga kerja, nilai kapital, dan nilai bahan baku. Karena itu, penting untuk melihat apakah jumlah tenaga kerja, nilai kapital, dan nilai bahan baku memiliki pengaruh terhadap *output* dari industri tersebut. Pertumbuhan produktivitas juga penting untuk diukur karena dengan pertumbuhan produktivitas yang tinggi maka industri akan menghasilkan *output* dengan menggunakan sejumlah input dengan lebih produktif, yaitu melalui manajemen yang lebih baik atau dengan teknik yang efisien. Studi ini menggunakan metode OLS. Dari hasil model analisis statistik yang digunakan, dapat disimpulkan bahwa jumlah tenaga kerja, nilai kapital, dan nilai bahan baku memiliki pengaruh yang signifikan terhadap *output* industri pengolahan tembakau di Jawa Timur secara parsial dan secara simultan. Selain itu, studi menemukan bahwa pertumbuhan *output* dari industri pengolahan tembakau tidak didominasi oleh pertumbuhan produktivitasnya, tetapi lebih didominasi oleh *input* faktor produksi, terutama nilai bahan baku. Ini menunjukkan bahwa industri pengolahan tembakau memiliki teknik produksi yang kurang efisien.

Kata kunci : industri pengolahan tembakau Jawa Timur, *output*, faktor produksi, pertumbuhan produktivitas

ABSTRACT

Tobacco industry is one of the important sector of East Java. The output of East Java's tobacco industry is produced of production factors, such as labor, capital value and raw materials value. It is important to examine whether these production factors have an effect to the output of this industry. It is also important to examine the productivity growth of this industry. It is because the industry will produce output by using the same amount of inputs more productively, through better management or more efficient techniques. This study uses OLS method. From the result of statistic analysis model used so it can be made a conclusion that labor, capital value and raw materials value have an effect to the output of East Java's tobacco industry partially and simultaneously. Beside that, this study finds that output growth of the tobacco industry is not mainly driven by the growth of productivity used to produce the output. But driven by the growth of inputs, especially the raw materials. This implies that East Java's tobacco industry has less efficient production techniques.

Keywords: East Java's tobacco industry, output, production factors, growth of productivity